

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK N 2 PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)



IAIN PURWOKERTO

Oleh:

MAILANI AZIZAH

NIM. 1223301089

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2016

IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK N 2 PURWOKERTO

Mailani Azizah

NIM: 1223301089

Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Dalam kurikulum 2013 proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik. Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Karena penilaian autentik ini dapat menggambarkan peningkatan prestasi peserta didik baik pada proses belajar maupun hasil belajar. SMK N 2 Purwokerto merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan penilaian autentik.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi ilmiah tentang pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK N 2 Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana penulis menggabungkan data-data yang ada untuk kemudian diwujudkan dalam bentuk kalimat agar mudah dipahami oleh penulis maupun pembaca. Adapun metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan metode ini diharapkan dapat memperoleh data-data yang konkrit yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilaksanakan di SMK N 2 Purwokerto.

Hasil penelitian implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK N 2 Purwokerto menerapkan penilaian autentik pada tiga kompetensi yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Langkah-langkah dalam penerapan penilaian berupa perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan/analisis penilaian dan pelaporan penilaian. Teknik dan instrumen penilaian autentik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu (a) aspek sikap, teknik penilaian jurnal instrumen yang digunakan catatan guru. (b) aspek pengetahuan, teknik tes tertulis instrumennya berupa soal uraian, teknik tes lisan instrumen berupa daftar pertanyaan dan teknik penugasan instrumennya berupa pekerjaan rumah (c) aspek keterampilan, teknik tes praktek berupa unjuk kerja menggunakan instrumen *checklist*, penilaian proyek berupa *checklist*.

Kata kunci : penilaian autentik kurikulum 2013, pendidikan agama Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Penilaian Autentik Kurikulum 2013	13
1. Pengertian Penilaian Autentik.....	13

2. Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013.....	14
3. Prinsip dan Pendekatan Penilaian Kurikulum 2013.....	16
4. Karakteristik Penilaian dalam Kurikulum 2013.....	19
5. Jenis-jenis Penilaian Autentik.....	20
B. Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum 2013.....	26
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	26
2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	27
3. Karakteristik Pendidikan Agama Islam.....	27
4. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Ama Islam.....	28
C. Implementasi Penilaian Autentik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	30
1. Perencanaan Penilaian.....	31
2. Pelaksanaan Penilaian	41
3. Pengolahan/Analisis Penilaian.....	44
4. Pelaporan Penilaian.....	63

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	65
B. Sumber Data.....	66
C. Teknik Pengumpulan Data.....	68
D. Teknik Analisis Data.....	71

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data	76
-------------------------	----

1. Gambaran Umum SMK N 2 Purwokerto.....	76
2. Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	80
B. Analisis Data	93
1. Perencanaan Penilaian.....	94
2. Pelaksanaan Penilaian	96
3. Pengolahan/analisis Penilaian	99
4. Pelaporan Penilaian.....	101
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
IAIN PURWOKERTO	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian merupakan salah satu hal yang tidak dapat terlepas dari sebuah kurikulum, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum pada tahun-tahun sebelumnya maupun kurikulum 2013. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2013 mengimplementasikan kurikulum baru sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya (KTSP) yang diberi nama kurikulum 2013.¹ Penyempurnaan dilakukan untuk memaksimalkan pencapaian tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional. Selain itu, penyempurnaan ini dilakukan untuk menghasilkan gambaran peserta didik secara holistik domain sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang produktif yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak tertinggal oleh perkembangan zaman.

Dalam kurikulum 2013 proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian autentik. Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Karena penilaian autentik ini dapat menggambarkan peningkatan prestasi peserta didik baik pada proses belajar maupun hasil

¹ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 21

belajar. Pada proses belajar guru dapat menilai peserta didik pada ranah afektif, kognitif dan psikomotorik dengan berbagai penilaian seperti penilaian diri, penilaian antar peserta didik, penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian portofolio dan penilaian tertulis. Melalui penilaian ini, dapat dilihat apakah tujuan pembelajaran sebagaimana yang termuat dalam kurikulum sudah tercapai atau belum. Model penilaian ini selalu berkembang seiring dengan perubahan dan perkembangan kurikulum yang berlaku.

Salah satu penekanan pada kurikulum 2013 adalah penilaian autentik (authentic assesment). Sebenarnya pada kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), penilaian autentik sudah di berlakukan, hanya saja dalam pelaksanaannya belum berjalan secara optimal.

Dalam implementasi kurikulum 2013, guru dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik benar-benar memperhatikan penilaian autentik. Penilaian autentik ini menekankan pada apa yang seharusnya dinilai baik pada proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan Standar Kriteria Lulusan, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Dalam kurikulum 2013 mengharuskan guru untuk menilai peserta didik secara nyata dan menyeluruh. Penilaian ini meliputi aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.² Guru tidak bisa hanya menilai siswa pada salah satu aspek saja, namun harus semua aspek yang dinilai, sehingga guru dapat melihat secara keseluruhan apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum dalam dunia nyata peserta didik.

² Salim Wazdy, dkk. *Memahami Kurikulum 2013 (Panduan Praktis Untuk Guru Pendidikan Agama Islam)*, (Yogyakarta: TERAS, 2014), hlm.125

Sementara itu Pendidikan Agama Islam yang selanjutnya disebut PAI, merupakan sebutan yang diberikan pada salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari dalam pembelajaran oleh siswa muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu dan jenjang pendidikan tertentu.³ Mata pelajaran PAI di orientasikan pada terwujudnya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, jadi bukan semata-mata memberikan ilmu tentang PAI tetapi lebih kepada terbentuknya amal shaleh. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pengukuran hasil pembelajaran harus berupa kinerja aktif dan produktif, sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas, tidak hanya dalam dunia pendidikan saja tetapi juga dalam dunia nyata.

Sebagai konsekuensi atas kedudukannya tersebut maka penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya bukan hanya mengungkap pemahaman peserta didik terhadap konsep ajaran agama Islam, melainkan juga harus mengungkap sudah sejauh mana peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran Islam tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Berdasarkan pengamatan dari beberapa sekolah yang penulis amati, diperoleh informasi bahwa tidak jarang guru yang mengeluhkan kurikulum 2013 terutama pada penilaian autentik. Dari segi implementasi masih banyak kendala-kendala, mulai dari kesiapan sekolah, sarana prasarana yang menunjang proses belajar mengajar, buku penunjang kurikulum 2013,

³ Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 4

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 32

kesiapan guru, beban mengajar guru yang terlalu banyak, sampai dengan sistem penilaian yang begitu rumit dalam penilaian autentik.

Beberapa sekolah yang penulis amati sudah menerapkan kurikulum 2013 pada proses pembelajaran untuk semua mata pelajaran, namun untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam belum semua guru yang ada di sekolah tersebut menggunakan kurikulum 2013 pada pembelajaran secara totalitas, terutama pada penilaian autentiknya.

Sedangkan di SMK N 2 Purwokerto, telah menggunakan kurikulum 2013 sejak pertama kali di berlakukannya kurikulum ini hingga sekarang. Dalam pembelajarannya secara totalitas semua guru Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013 pada pembelajaran baik pada perencanaan, pelaksanaan maupun penilaiannya.

Pada penilaian autentik pendidik menerapkan kriteria yang berkaitan dengan konstruksi pengetahuan, kajian keilmuan dan pengalaman yang diperoleh dari luar sekolah. Penilaian ini mencoba menggabungkan kegiatan pendidik mengajar, kegiatan peserta didik belajar, motivasi dan keterlibatan peserta didik serta keterampilan belajar. Karena penilaian ini merupakan bagian dari proses pembelajaran, maka keterlibatan dan kerjasama antara pendidik dan peserta didik di perlukan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik dan tertantang untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 2 Purwokerto.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penilaian autentik kurikulum 2013

Penilaian autentik adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik.⁵ Penilaian autentik kurikulum 2013 merupakan pelengkap dari penilaian tradisional yang menekankan pada penilaian proses belajar dan hasil belajar.

Jadi, yang dimaksud penulis Penilaian autentik kurikulum 2013 adalah penilaian yang menekankan pada proses dan hasil belajar yang menggambarkan sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik selama maupun setelah proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan menghormati agama lain dalam hubungan

⁵ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 56

kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁶

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksud oleh penulis adalah mata pelajaran yang mencakup berbagai sub tema untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan definisi di atas, maka yang dimaksud dengan judul penelitian tentang Implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 2 Purwokerto adalah penerapan penilaian autentik secara menyeluruh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 2 Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu :

1. Apa saja yang dinilai dalam penilaian autentik kurikulum 2013 di SMK N 2 purwokerto?
2. Bagaimana cara pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 di SMK N 2 Purwokerto ?

⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah)*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hlm. 50

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Purwokerto.

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, memberikan informasi ilmiah tentang penerapan penilaian autentik berbasis kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Secara praktis, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guru maupun sekolah dalam pelaksanaan dan peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam yang berbasis kurikulum 2013 dan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan agama Islam berikutnya.

E. Kajian Pustaka

Salah satu penekanan di dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Seperti yang kita ketahui penilaian adalah proses pengumpulan berbagai data yang memberikan gambaran mengenai perkembangan peserta didik setelah peserta didik mengalami proses pembelajaran.

Penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil

dengan berbagai instrument penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.⁷

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Johnson (2002) yang mengatakan bahwa penilaian autentik memberikan kesempatan luas kepada siswa untuk menunjukkan apa yang telah dipelajari dan apa yang telah dikuasai selama proses pembelajaran.⁸

Dari kutipan diatas jelas tergambar pentingnya kegiatan penilaian dalam pendidikan. Bahwa selain sebagai tugas pokok guru, manfaat kegiatan penilaian juga tidak hanya memberikan informasi kepada peserta didik tentang hasil belajarnya tetapi dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka meningkatkan efektifitas program pembelajaran. Sementara penilaian autentik sangat perlu dilakukan agar mampu mengungkap hal-hal yang tidak terungkap melalui penilaian tradisional.

Kajian pustaka merupakan uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang hampir sama dari seseorang dalam bentuk artikel, skripsi atau dalam bentuk buku, maka penulis akan memaparkan kajian yang ada.

Dari temuan yang sudah ada nantinya penulis akan jadikan sebagai sandaran teori dan sebagai bahan perbandingan atau referensi dalam mengupas permasalahan tersebut sehingga akan muncul penemuan yang baru.

⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013) hlm. 35

⁸ Abdul Majid, *Penilaian Autentik* (Bandung, Rosdakarya, 2014) hlm. 56

Adapun referensi yang memiliki kedekatan topik dengan penelitian ini yang berjudul “Bagaimana implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 2 Purwokerto”. Dalam kesempatan ini, penulis melakukan penelaahan terhadap referensi-referensi yang ada, baik berupa buku ataupun hasil penelitian. Penulis menemukan beberapa buku dan penelitian yang sudah ada yang mempunyai kemiripan judul yang penulis angkat diantaranya yaitu dalam bukunya Kunandar yang berjudul “Penilaian Autentik” tentang bagaimana implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran untuk menunjang kurikulum 2013. Dalam bukunya Abdul Majid yang berjudul “Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar” gambaran proses rancangan sistematis tentang pengembangan penilaian autentik berdasarkan kurikulum 2013.

Selanjutnya berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, penulis menemukan penelitian yang berkaitan yaitu penelitian oleh Muttamimatul Khikmah, skripsi yang berjudul “Evaluasi Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pelaksanaan evaluasi autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Alam Banyu Belik Karangnangka tahun pelajaran 2014/2015 meliputi 5 tahap, yaitu tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data dan penafsiran, pelaporan hasil serta pemanfaatan hasil evaluasi.

Penelitian Oktavian Nugroho, skripsi yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Ranah Afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ma’arif Nu 1 Kebasen Banyumas”. dalam skripsi tersebut membahas pelaksanaan evaluasi yang berkaitan dengan afeksi (penghayatan / sikap yang di ekspresikan) anak didik atas pelajaran yang ditimbulkan oleh pengalaman belajar akidah akhlak.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Budi Cahyono, skripsi yang berjudul “Penilaian Otentik Berbasis KTSP Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Man 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2007//2008”. Dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa seiring dengan berkembangnya pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada proses ataupun pembelajaran berbasis konteks, maka penilaian autentik semakin mendapat penekanan atau perhatian.¹⁰ Pada skripsi tersebut pembahasan tidak berfokus pada penilaian autentik melainkan sangat luas meliputi penggambaran mengenai implementasi dari KTSP dalam proses pembelajaran bahasa arab meliputi perencanaan, strategi pembelajaran, pengembangan program, sampai pada sistem penilaian yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis tentunya memiliki perbedaan dari hal diatas, penelitian penulis membahas tentang penilaian implementasi penilaian autentik yang merupakan salah satu ciri khas dari kurikulum 2013.

⁹ Oktavian Nugroho, *Evaluasi Pembelajaran Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Akidah Akhlak di MTS Maarif NU 1 Kebasen Banyumas*” Skripsi, (Purwokerto: Stain Purwokerto, 2010), hlm.7

¹⁰ Budi Cahyono, *Penilaian Otentik Berbasis KTSP dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Purwokerto Tahun ajaran 2007-2008*” Skripsi (Purwokerto: Stain Purwokerto, 2008), hlm. 24

Penelitian penulis mengenai kurikulum 2013, ruang lingkup penilaian autentik dan proses penilaiannya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, hasil yang dicapai oleh peserta didik dengan menggunakan penilaian autentik. Lembaga pendidikan yang dijadikan sebagai objek penelitian dalam skripsi ini adalah SMK N 2 Purwokerto.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, menegaskan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Dalam skripsi ini penulis mendeskripsikan tentang bagaimana pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK N 2 Purwokerto. Jika ada kemiripan, bukan berarti sama persis, tetapi ada perbedaan yang mendasar dari hasil-hasil penelitian di atas yang terletak pada objek penelitian, mata pelajaran dan tempat penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi yang akan disusun maka peneliti paparkan gambaran sistematika pembahasan yang akan dibuat sebagai berikut:

Pada awal skripsi berisi halaman judul, nota keaslian, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Adapun bagian utama terdiri dari 5 bab dengan beberapa sub bab masing-masing adalah: BAB I pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat

penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Bab II berisi landasan teori dari judul penelitian “implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK N 2 Purwokerto” yang meliputi: Penilaian autentik kurikulum 2013: pengertian penilaian autentik, penilaian autentik dalam kurikulum 2013, Prinsip dan pendekatan penilaian kurikulum 2013, karakteristik penilaian dalam kurikulum 2013, jenis-jenis penilaian autentik, Pendidikan agama Islam : pengertian pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, karakteristik pendidikan agama Islam, implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam berupa perencanaan, pelaksanaan, pengolahan dan laporan. Bab III adalah jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. BAB IV Berisi tentang penyajian dan analisis data yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama gambaran umum SMK N 2 Purwokerto, bagian kedua implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK N 2 Purwokerto. BAB V Penutup yang akan meliputi kesimpulan dan saran-saran. Pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di SMK N 2 Purwokerto tentang implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam penerapan penilaian pendidikan agama Islam guru tersebut sudah menilai peserta didik pada tiga aspek, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.

2. Perencanaan penilaian

Perencanaan penilaian kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan terbilang sudah cukup baik, yaitu dengan mengkaji silabus dan dituangkan dalam bentuk RPP, membuat indikator, menyusun kisi-kisi, mengembangkan soal, menyusun lembar jawaban, membuat kunci jawaban, dan menyusun pedoman penskoran. Hanya saja ada beberapa hal yang sudah dicantumkan dalam RPP namun belum terlaksana dengan baik dalam membuat dan mengembangkan soal pendidik tidak membuat kisi-kisi terlebih dahulu, hal ini tidak dibenarkan karena kemungkinan soal yang dibuat oleh pendidik tidak sesuai dengan indikator atau tujuan pembelajaran. Dengan menyusun kisi-kisi terlebih dahulu pendidik akan mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut.

3. Pelaksanaan penilaian

Pelaksanaan penilaian kompetensi sikap dilakukan dengan jurnal guru atau catatan guru, kompetensi pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester dan teknik lisan dengan pretest maupun posttest. Sedangkan kompetensi keterampilan dilakukan dengan penilaian praktik atau unjuk kerja dan penilaian proyek.

4. Pengolahan nilai

Pengolahan nilai sikap dilakukan dengan mengacu pada nilai-nilai yang sudah ditentukan dari pusat dan mendeskripsikannya. Sedangkan untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan pengolahannya menggunakan rumusan tertentu.

5. Laporan penilaian

Laporan penilaian pada kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dituangkan pada rapor.

B. Saran-saran

Dengan tidak bermaksud dan tanpa mengurangi rasa hormat, penulis ingin memasukan saran-saran yang ditujukan kepada pendidik :

1. Dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam hendaknya dilakukan sesuai dengan rancangan yang dibuat dalam RPP.
2. Dalam merencanakan penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan hendaknya pendidik merumuskan format penilaian dan menentukan instrumen secara rinci dan benar.

3. Dalam merencanakan penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan tidak hanya menentukan aspek, jenis dan bentuk penilaian dan prosedur penilaian, hendaknya menentukan kisi-kisi soal dan cara penskoran.
4. Dalam pelaksanaan penilaian aspek sikap hendaknya semua format penilaian di terapkan tidak hanya menggunakan jurnal guru/catatan guru tetapi menggunakan format penilaian diri dan penilaian antarpeserta didik agar dalam mengolah nilai guru dapat mempertimbangkan nilai dari beberapa hasil yang diperoleh.
5. Guru lebih kreatif lagi dalam perencanaan pembelajaran, dan lebih disiplin dalam hal administrasi penilaian.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014
- Amin Haedari, *Memahami kurikulum 2013 Panduan Praktis untuk Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Yogyakarta: Teras, 2014.
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Budi Cahyono, *Penilaian Otentik Berbasis KTSP dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Purwokerto Tahun ajaran 2007-2008* Skripsi Purwokerto: Stain Purwokerto, 2008.
- Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Banskung: SRemaja Rosdakarya, 2014) Abdul Majid, *Pembelajaran tematik terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Himpunan Lengkap Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jogjakarta: Saufa, 2014.
- <http://bdksemarang.kemenag.go.id/implementasi-penilaian-autentik-dalam-pembelajaran-pai/> diakses pada hari Sabtu, 16 July 2016. Jam 15.32 WIB
- <http://www.alfalahtalun.com/2015/12/panduan-perencanaan-pelaksanaan-dan.html>.
Diakses 22 July 2016 jam 09.20
- <https://beljarpedagogi.wordpress.com> diakses pada tanggal 25 July 2016 jam 20.36 WIB
- John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013*. pdf

- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Masnur Muslich, *Authentic Assessment Penilaian Berbasis dan Kompetensi*, Bandung: Refika Aditama, 2010
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah)*,^{Bandung}: Rosdakarya, 2002.
- Mulyadi, M.Pd.I, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, Malang: UIN MALIKI Press, 2010.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997
- Oktavian Nugroho, *Evaluasi Pembelajaran Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Akidah Akhlak di MTS Maarif NU 1 Kebasen Banyumas* Skripsi, Purwokerto: Stain Purwokerto, 2010.
- Salim Wazdy, dkk. *Memahami Kurikulum 2013 (Panduan Praktis Untuk Guru Pendidikan Agama Islam)*, Yogyakarta: TERAS, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Yunus Abidin, *Desain Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung: Refika aditama, 2014

IAIN PURWOKERTO